

PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN BANK INDONESIA *RATE* TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA NIKKO SAHAM PEMBANGUNAN INDONESIA

Khusnul Khotimah¹, Damayanti^{2, 3}, Arif Makhsun³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno

Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

khusnullkhotimah64@gmail.com

Abstrak

Reksa dana saham merupakan reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya kedalam efek bersifat ekuitas. Karena investasinya dilakukan pada saham, maka risikonya lebih tinggi dari pada dua jenis reksa dana, namun menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Bank Indonesia (BI) *Rate* terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana pada Nikko Saham Pembangunan Indonesia pada periode 2019 sampai 2020. Metode analisis yang digunakan adalah metode Kuantitatif dan data diolah menggunakan *SPSS Versi 25*. Hasil pembahasan tugas akhir ini menunjukkan bahwa IHSG berpengaruh positif terhadap NAB, BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap NAB, Tetapi apabila diperhitungkan secara bersamaan IHSG dan BI *Rate* berpengaruh terhadap perubahan NAB.

Kata Kunci: *Reksa Dana Saham, IHSG, BI Rate.*

PENDAHULUAN

Umumnya, pilihan investasi merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2017).

Keunggulan utama dari reksa dana karena memungkinkan orang yang hanya memiliki sedikit dana untuk melakukan investasi. Berbagai kelebihan yang ditawarkan membuat banyak investor tertarik untuk berinvestasi. Informasi portofolio reksa dana secara luas dan terbuka dipublikasikan setiap hari. Manajemen investasi mempunyai kewajiban untuk mengumumkan nilai aktiva bersih setiap hari di internet serta menerbitkan laporan keuangan secara rutin sehingga investor dapat dengan mudah memantau perkembangan investasinya setiap hari.

Tugas akhir ini menggunakan sampel salah satu produk yang dijual oleh Bank Central Asia, yaitu Reksa dana Nikko Saham Pembangunan

¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

Indonesia merupakan reksa dana saham yang dikeluarkan oleh PT Nikko Sekuritas Indonesia. Alasan mengambil reksa dana Nikko Saham Pembangunan Indonesia, karena reksa dana ini memiliki kebijakan investasi minimal 80% pada 1 saham

Metode yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah menggunakan Uji Hipotesis dan Uji Regresi berganda. Uji Hipotesis yaitu jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Kemudian Uji Regresi berganda (*multiple regression*) yaitu adanya lebih dari satu variabel. Tujuan uji regresi berganda adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. uji regresi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indeks harga saham gabungan dan variabel bank indonesia *rate* terhadap nilai aktiva bersih. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Dan Bank Indonesia Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Nikko Saham Pembangunan Indonesia.**

Metodologi Pelaksanaan

Data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen. Dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis mengunduh data dari situs <https://m.id.investing.com> untuk data Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG), www.bi.go.id data Bank Indonesia Rate, dan Nilai Aktiva Bersih diperoleh dari <https://Reksadana.ojk.go.id> pada periode 2019 sampai 2020.

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah metode kuantitatif. Sugiono (2018) menjelaskan metode data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang diambil merupakan data bulanan, lebih tepatnya per akhir bulan. Sedangkan jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah gabungan dari data runtun waktu (*time series*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun tugas akhir:

- a. Mengumpulkan data IHSG
- b. Melakukan Pengumpulan data BI *Rate*
- c. Melakukan pengumpulan data NAB
- d. Mengolah data dengan Uji Asumsi Klasik
- e. Mengolah data dengan Uji Hipotesis
- f. Melakukan Analisis hasil Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data yang digunakan dalam tugas akhir ini diperoleh dari laporan tahunan statistik Nikko Saham Pembangunan Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019 -2020, Menggunakan data bulanan selama 2 tahun, sehingga memiliki jumlah data sebanyak 24. Pengelolaan data ini menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25*.

Deskripsi Data

1. NAB

Memantau hasil portofolio reksa dana dilakukan dengan melihat NAB sebagai tolak ukur. Data diambil per 31 pada setiap bulannya.

2. IHSG

Salah satu nilai untuk mengukur kinerja saham yang tercatat di suatu bursa efek. Diambil data per 31 pada setiap bulan.

3. BI *Rate*

Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang mencerminkan sikap kebijakan moneter dan diumumkan kepada publik. Data diambil per 31 pada setiap bulan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji signifikansi sebaiknya dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan bahwa alat uji regresi dapat digunakan atau tidak.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan normalitas residual dengan melihat nilai Prob jurque-Bera. Jika lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4. uji normalitas

Tests of Normality	
	Sig.
Nilai Aktiva Bersih	.539

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *SPPSS 25 data diolah*

Hasil uji pada tabel 4 menunjukkan nilai probability sebesar 0,539 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi pada setiap data bersifat normal.

b. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan suatu data pada periode tertentu berkolaborasi dengan periode lainnya. Hasi uji autokorelasi:

Tabel 5. uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin Watson
1	.850

a. Predictors: (Constant), Rate Bank Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan

b. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Sumber: *hasil data output diolah SPSS 25*

Nilai Durbin Watson (DW) pada tabel 5 adalah 0,850 lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Karena terjadi masalah autokorelasi maka selanjutnya melakukan Uji Run Test.

Tabel 6. uji run test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.297

a. Median

Sumber: *hasil data output diolah SPSS 25*

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,297 lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Diuji menggunakan metode Glejter dimana jika nilai signifikansi >0,05 berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas tetapi jika nilai signifikansi <0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. uji heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.068
	Indeks Harga Saham Gabungan	.295
	Rate Bank Indonesia	.330

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *hasil data output diolah SPSS 25*

Pada tabel 7, diketahui nilai sig IHSG sebesar 0,295 dan sig BI *Rate* sebesar 0,330 dimana kedua variabel nilai sig >0,05 artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F

Untuk mengetahui apakah IHSG dan BI *Rate* mempengaruhi NAB. Penguji menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai sig <0,05 maka BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap NAB.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	.000 ^b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih
 b. Predictors: (Constant), Bank Indonesia Rate, Indeks Harga Saham Gabungan

Sumber: hasil data output diolah SPSS 25

Tabel 8 menunjukkan nilai sig = 0,00 = 0% < 0,05 maka hipotesis H₁ diterima sehingga independen IHSG berpengaruh positif terhadap dependen NAB dan H₂ Diterima sehingga BI *Rate* berpengaruh positif terhadap NAB.

b. Pengujian Koefisien Determinasi (UJI R²)

digunakan untuk mengukur presentase varian variabel dependen.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.988 ^a	.976	.973

a. Predictors: (Constant), Indeks Harga Saham Gabungan, Rate Bank Indonesia

Sumber: hasil data output diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 9, nilai koefisien R square adalah 0,976 (97,6%) angka tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₃ diterima karena

IHSG dan BI *Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap NAB.

C. Uji T

Uji T untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Pengujian dengan membandingkan nilai signifikan α (0,05). Apabila *p-value* <0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Error Std.	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1186.907	120.576		-9.844	.000
	Indeks Harga Saham Gabungan	.586	.032	.965	18.158	.000
	Rate Bank Indonesia	14.427	26.674	.029	.541	.594

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih
 Sumber: hasil data output diolah SPSS 25

Pada tabel 10 nilai t hitung variabel IHSG sebesar 0,00 < 0,05 maka H₁ diterima artinya Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih. Hasil Uji T IHSG sebesar 18,158 dengan tingkat sig 0,00 dan menggunakan batas *p-value* 0,05 ini yang berarti 0,000 < 0,005.

Variabel Bank Indonesia *Rate* memiliki nilai sig sebesar 0,594 > 0,05 maka nilai H₂ ditolak dari hasil Uji T pada variabel BI *Rate* diperoleh T hitung sebesar 0,541 dengan tingkat sig 0,594 yang berarti 0,594 > 0,005. Maka BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap NAB.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan tugas akhir ini tentang analisis pengaruh indeks harga saham gabungan dan bank Indonesia rate terhadap nilai aktiva bersih reksa dana nikko saham pembangunan Indonesia tahun 2019-2020. Uji regresi, menunjukkan bahwa:

- a. Indeks Harga Saham Gabungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih reksa dana saham tahun 2019-2020.
- b. Bank Indonesia Rate tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih reksa dana saham tahun 2019-2020.
- c. Indeks harga saham gabungan dan Bank Indonesia Rate secara bersamaan berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih reksa dana saham tahun 2019- 2020.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan kesimpulan sebelumnya maka saran yang disampaikan yaitu bagi investor dan calon investor jika hendak berinvestasi kedalam reksa dana Nikko Saham Pembangunan Indonesia agar tetap mempertimbangkan BI Rate untuk mengurangi terjadinya kerugian dalam berinvestasi pada reksa dana saham.

REFERENSI

Indeks Harga Saham Gabungan. 2020.
<https://m.id.investing.com>. Diakses
01 Januari 2020

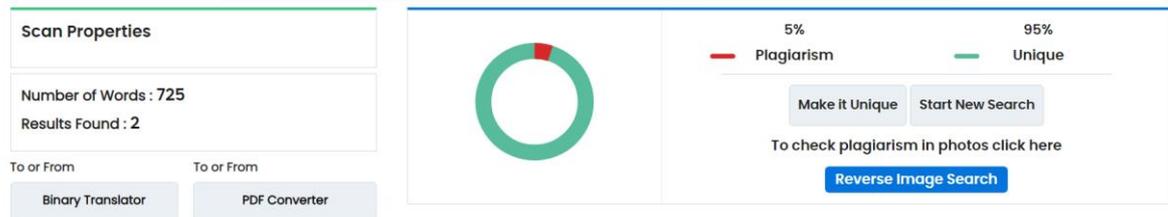
Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana. 2020.
<https://Reksadana.ojk.go.id>. Diakses
01 Januari 2021

Reksa dana. 2020.<https://Reksadana.ojk.go.id>.
Diakses 15 Agustus 2020

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian
Kuantitatif. Bandung: CV Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus.2017. Pasar Modal,
Manajemen Portofolio & Investasi.
Yogyakarta: PT Kanisius.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME



Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarisme melalui www.duplichecker.com dengan hasil berikut:

Nama file : Jurnal Khusnul Khotimah

Tanggal pemeriksaan : 10 Agustus 2022

Total Plagiarisme : 9%